



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 28 Juni 2016

Halaman: 2

HINDARI 'BOM-BOMAN' NILAI

Casis Nilai Tinggi Diharapkan Segera Verifikasi

YOGYA (KR) - Calon siswa (casis) yang memiliki nilai hasil Ujian Sekolah Dasar/Madrasah (USM) tinggi, dianjurkan segera melakukan verifikasi pendaftaran ke sekolah yang dipilih. Hal ini untuk menghindari 'bom-boman' nilai yang kerap terjadi di hari terakhir pendaftaran.

Menurut Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, dari nilai yang sudah dimiliki sebenarnya dapat dianalisis kemungkinan peluang diterima atau tidak. Terutama mereka yang memiliki nilai 280 ke atas.

"Nilai tinggi itu posisinya pasti sudah aman. Segera saja lakukan verifikasi dan jangan menunda di akhir pendaftaran," ungkapnya di sela memantau Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMP Negeri 5 Kota Yogya, Senin (27/6).

Di samping memantau, Haryadi didampingi istrinya juga turut mendampingi putri keduanya, Kartika Zahra, di sekolah tersebut. Putrinya merupakan

pakan lulusan SD Muhammadiyah Sapen dan memiliki nilai 283,5.

Aksi 'bom-boman' nilai di hari terakhir pendaftaran terjadi di PPDB SMA dan SMK negeri. Kondisi yang sama diharapkan tidak terjadi di jenjang SMP negeri kali ini. Pasalnya, siswa yang memiliki nilai tanggung justru akan terdampak.

"Jika sejak awal nilai tinggi sudah verifikasi, kan bisa menjadi acuan bagi siswa lain yang nilainya kurang. Kasihan yang nilainya tanggung, tiba-tiba harus terlepas di hari terakhir," urainya.

Selain itu, sistem Real Time Online (RTO) merupakan satu-satunya cara atau mekanisme dalam proses PPDB di jenjang SMP maupun SMA/SMK negeri di Kota Yogya. Untuk itu, orangtua siswa harus meng-hargai serta tidak melakukan upaya yang mempengaruhi sistem. Pasalnya, melalui sistem online semua bisa diawasi bersama serta tidak ada celah untuk meminta kuota atau kursi ke sekolah tertentu di luar proses resmi.

Ketua PPDB Kota Yogya 2016, Samiyo, menuturkan acuan utama untuk penerimaan siswa baru hanyalah nilai hasil ujian. Semua pendaftar memiliki porsi yang sama tanpa memandang orangtua atau latar belakang keluarganya.

Haryadi saat memantau proses PPDB di SMPN 5 Yogya.

KR-Ardhi Wahdan

Di samping itu, melalui sistem online juga dapat dipantau secara transparan perkembangan nilainya. Kemudian jika sudah melakukan verifikasi di salah satu sekolah, secara otomatis akan turut bersaing di pilihan kedua dan ketiga maka

nakala sudah tidak lolos di pilihan pertama.

"Sistem sudah online, jadi jangan cabut berkas kemudian verifikasi di pilihan kedua karena sudah otomatis persaingan," sesuai jenjang pilihan," arta, Kepala (Dhi-m

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005